

SOSIALISASI PENGGUNAAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI UMKM

Sri Sahbany^{1*}, Detty Agustin Riscal², Junaidin³, Irawansyah⁴, Nurul Hadiatun⁵,
Alfiatmi Laelatunnufus⁶

^{1,2,3,4}Program Studi D4 Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Medica Farma Husada Mataram, Indonesia

⁵Program Studi D4 Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Medica Farma Husada Mataram, Indonesia

⁶Program Studi D4 Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi, Politeknik Medica Farma Husada Mataram, Indonesia

Sahbany161691@gmail.com, dettyriscal1@gmail.com, junaidin251093@gmail.com,
irawansyahabbas90@gmail.com, nurulhaditunmnatsir04@gmail.com, nufus.alfia@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Saat ini perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) didukung dengan perkembangan teknologi. Adanya revolusi industry 4.0 memberikan dampak positif terhadap perkembangan dunia usaha. Banyaknya Platform yang digunakan dalam pengembangan usaha yang berdasarkan pada keinginan wirausaha untuk mengembangkan bisnisnya secara lebih luas sangat diminati oleh para UMKM, sehingga tim pengabdian mencoba menjadi perantara bagi UMKM tersebut. Sosialisasi penggunaan laporan keuangan pada industry rumah tangga memberikan manfaat pada pelaku UMKM di Desa Kediri Selatan Lombok barat. Tujuannya adalah untuk memperluas dan mengembangkan usaha yang dijalani agar berkembang menjadi lebih besar hingga ke ranah Global. Dengan adanya sosialisasi penggunaan laporan keuangan maka pelaku UMKM bisa lebih memfokuskan kegiatan penggunaan laporan keuangan yang dapat membantu mengolah dana sebaik mungkin. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan materi mengenai penggunaan laporan keuangan khususnya bagi mitra pengabdian. Alur yang dibuat oleh UMKM yaitu dimulai dari proses pembuatan akun pemesanan, proses penjualan, proses stok barang dan menerima hasil penjualan, sehingga dapat membantu memonitoring usaha dan juga tentunya dapat meningkatkan hasil penjualan bagi pelaku usaha.

Kata Kunci: Training; UMKM; Laporan.

Abstract: *Currently, the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is supported by technological developments. The existence of the industrial revolution 4.0 has had a positive impact on the development of the business world. The many platforms used in business development that are based on the entrepreneurial desire to develop their business more widely are very popular with MSMEs, so the service team tries to become an intermediary for these MSMEs. Socialization of the use of financial reports in the home industry provides benefits to MSMEs in South Kediri Village, West Lombok. The aim is to expand and develop the business so that it grows bigger into the global realm. By socializing the use of financial reports, MSMEs can focus more on activities using financial reports that can help process funds as best as possible. The method used is to provide material regarding the use of financial reports, especially for service partners. The flow created by MSMEs starts from the process of creating an order account, the sales process, the process of stocking goods and receiving sales proceeds, so that it can help monitor the business and of course can also increase sales results for business actors.*



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](#) license

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi data ini sangat mendukung proses jual beli *online* serta promosi secara digital. Sejak munculnya media social Facebook ditahun 2006, terdapat banyak pelaku usaha yang melakukan jual beli serta promosi melalui Facebook. Saat ini terdapat beberapa media social yang banyak digunakan sebagai wadah promosi seperti Facebook, Instagram, Youtube, TikTok, dan sebagainya.

Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang emmanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan Masyarakat dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan Masyarakat dan mencerdaskan bangsa. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat adalah salah satu pilar dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang melekat dalam diri seorang dosen, yang menuntut eksistensinya untuk hadir ditengah-tengah Masyarakat bangsa Indonesia dalam rangka mencerdaskan dan memajukan kesejahteraan Masyarakat. Dalam konteks inilah kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Pelatihan pembuatan laporan keuangan dalam mendukung program kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan Pendidikan dimana pendikdikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban abngsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Secara tidak langsung, keberadaan UMKM membantu Masyarakat umum dalam meningkatkan ekonomi. Secara langsung, UMKM memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai Rp. 8.573,89 Triliun. Selain itu, UMKM juga memberikan kontribusi dalam penyerapan tenaga kerja sebesar 97% (Kemenko Republik Indonesia, 2021). Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2021 terdapa sebanyak 265 UMKM yang tersebar pada 12 kecamatan (Kabupaten Lombok Barat, 2023). Jumlah

ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan data UMKM pada tahun 2020 yaitu sebanyak 323 UMKM (Provinsi NTB, 2020).

Potensi yang dimiliki oleh komunitas ini adalah keahlian dalam menghasilkan produk-produk ekonomi kreatif seperti kreasi sulam pita dalam bentuk tas, kerudung, dan mukena. Selain sulam, kreasi yang dihasilkan juga berasal dari limbah seperti dompet dan tas dari limbah bungkus makanan atau tali rafia, atau kain perca sisa konveksi. Peluang yang dapat ditangkap dari keahlian komunitas tersebut adalah produk yang dihasilkan diminati oleh pasar yang terlihat dengan adanya pesanan dari masyarakat sekitar terkait produk tersebut, dari setiap kali produk biasanya selalu terjual. Al ini mendukung ciri wirausaha yang cocok bergerak aktif dalam suatu komunitas yang dijadikan sumber gerak bagi anggota komunitas lainnya. Seorang wirausaha ialah seorang yang inovatif, kreatif dan mampu mewujudkannya kreatifitasnya agar meningkatnya kesejahteraan diri dari lingkungan dan Masyarakat.

Selain itu dari sisi keuangan, mitra belum memperhitungkan harga jual yang sesuai dengan produk. *Mindset* yang dimiliki komunitas adalah anggapan bahwa yang penting uang dapat diputar untuk membeli bahan baku lagi, bahkan pembeli sering kali hanya mengganti biaya produksi saja untuk memiliki produk yang dihasilkan. Hal tersebut menyebabkan keuntungan dan kerugian tidak dapat terdeteksi. Kelemahan dari sisi keuangan lainnya adalah komunitas tidak memiliki pembukuan keuangan maupun bukti-bukti transaksi keuangan.

Pengabdian yang dilakukan (Wijayanti et al., 2020) menyatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika Program S1 Manajemen. Dalam kegiatan ini civitas dituntut untuk memberikan kontribusi terhadap masyarakat dengan menyalurkan keilmuan yang dimiliki guna mendukung pengembangan kehidupan masyarakat khususnya kelompok-kelompok ekonomi produktif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan dan berjalan lancar meski dihadiri sedikit anggota komunitas dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 yang menganjurkan diminimalkannya pertemuan dan kerumunan dalam jumlah yang besar. Pada kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan oleh kami sebagai tim pengabdian total yang hadir sejumlah 11 orang yang terdiri 5 dosen dan 6 anggota komunitas. Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 6 jam ini berisi penyuluhan tentang Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM serta pelatihan pembuatan laporan keuangan yang diadakan pada hari Kamis, 23 April 2020 yang diadakan mulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 14.00 WIB di rumah Ibu Widyarini selaku Ketua Komunitas Ketrampilan Perempuan Tlogo Kreasi.

(Sulistianingsih & Martono, 2023) menyatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan jual beli online dan promosi digital bermanfaat bagi UMKM dalam meningkatkan

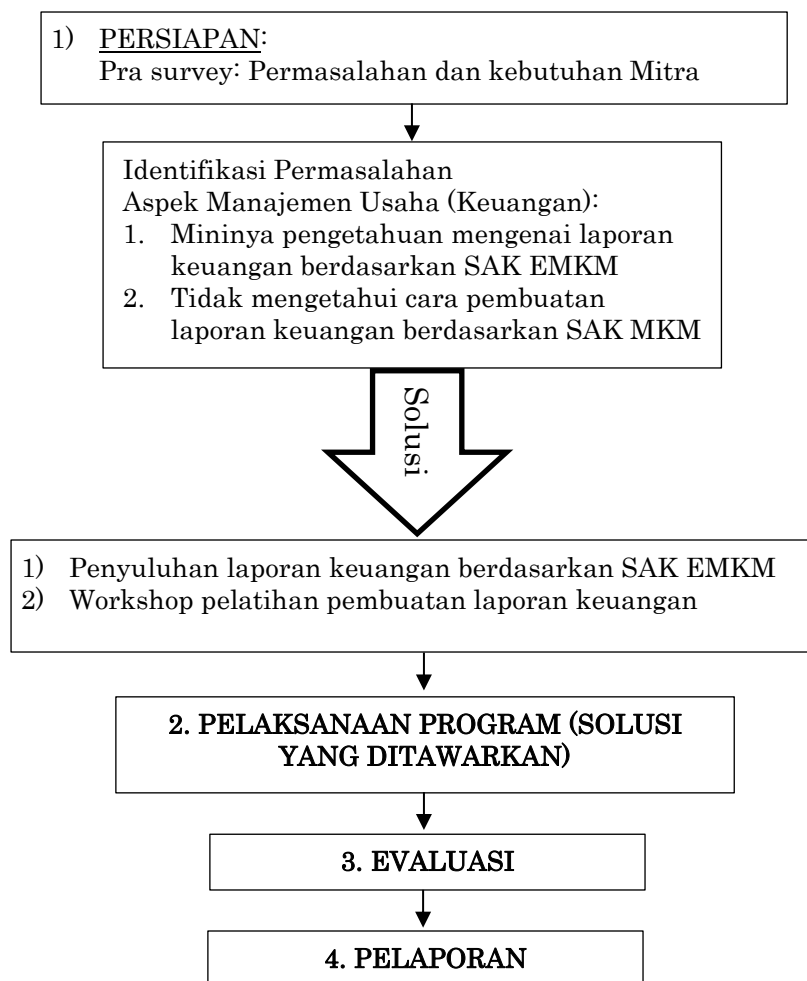
perekonomian secara langsung. Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat banyak UMKM yang tidak mengetahui proses jual beli online atau promosi secara digital. Pada sesi tanya jawab diketahui bahwa UMKM tidak mengetahui mengenai promosi dengan iklan berbayar serta manfaat dari promosi dengan iklan berbayar.

(Pyo Munawarah et al., 2023) menyatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan melakukan perencanaan yang terdiri dari menentukan lokasi/tempat diselenggarakannya kegiatan, alat-alat dan bahan-bahan yang akan digunakan. Menentukan lokasi/tempat diselenggarakan kegiatan dilakukan oleh Tim PkM kepada mitra PkM sekaligus sebagai kegiatan observasi untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra secara langsung sehingga Tim PkM bisa menentukan program apa yang akan dibuat untuk mitra.

(Suriyati et al., 2023) menyatakan bahwa pengelolaan manajemen e-commerce pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) kerajinan bamboo di Desa Gunung Sari Lombok Barat, diharapkan dapat membantu dalam pemasaran kerajinan bambu dengan memanfaatkan teknologi internet (e-commerce) sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Pengelolaan teknologi internet e-commerce dapat mengubah sudut pandang dalam transaksi jual beli konvensional saat ini dan mendatang (2) Mengimplementasikan konsep e-commerce pada proses pemasaran suatu produk dapat dilakukan secara Internasional secara menyeluruh (3) Semakin meluasnya pangsa pasar yang dicapai maka peningkatan profil pada UKM tersebut sangat memungkinkan untuk berkembang dan menambah pundi-pundi pendapat bagi produsen. (4) Pemanfaatan e-commerce sebagai media promosi sekaligus memperkenalkan kearifan budaya local ke dunia Internasional.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada pengabdian ini adalah dengan metode Sosialisasi Penggunaan Laporan Keuangan Sederhana bagi UMKM Desa Kediri Selatan. Dari segi ekstrnal, sosialisasi berlokasi di desa Kediri Selatan, Lombok Barat dengan melibatkan ttiga orang dosen dan mahasiswa Politeknik medica Farma Husada Mataram dan para pelaku UMKM ini. Desa Kediri Selatan memiliki beberapa catatan keuangan manual, di era digital saat ini laporan keuangan sudah di desain secara lebih ringkas lagi menggunakan sistem yang bermacam macam jenisnya yang belum diketahui oleh para pelaku usaha sehingga dilakukannya sosialisasi pembuatan laporan keuangan seederhana untuk dituangkan kedalam laporan keuangan dan para pelaku usaha bisa menggunakannya juga. (Sahbany et al., 2023).



Gambar 2. Tahapan Kegiatan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika Politeknik Medica Farma Husada Mataram. Dalam kegiatan ini civitas dituntut untuk memberikan kontribusi terhadap masyarakat dengan menyalurkan keilmuan yang dimiliki guna mendukung pengembangan kehidupan masyarakat khususnya kelompok-kelompok ekonomi produktif. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat telah dilakukan dan berjalan lancar. Pada kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan oleh kami sebagai tim pengabdian total yang hadir sejumlah 13 orang terdiri dari 3 dosen dan 10 anggota. Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 6jam ini berisi penyuluhan tentang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM serta pelatihan pembuatan laporan keuangan yang diadakan pada hari senin 26 Februari 2024 yang diadakan dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 14.00 WIB di kantor desa Kediri Selatan.

Kegiatan penyuluhan dibagi tiga sesi yaitu penyuluhan yang berkaitan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, pelatihan pembuatan laporan keuangan, dan sesi terakhir adalah tanya jawab berkaitan dengan laporan keuangan SAK EMKM. Pada sesi penyuluhan diberikan oleh Ibu Sri Sahbany, SE., MM. saat sesi ketiga yaitu tanya jawab diberikan penjelasan secara bergantian antara tim pengabdian. Dua kegiatan inti dalam

pengabdian ini adalah pemberian penyuluhan dan pelatihan yang berkaitan dengan materi sosialisasi laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan cara menyediakan materi kepada para UMKM yang hadir kemudian menjelaskannya secara langsung teorinya dan juga praktek pembuatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Kegiatan berikutnya adalah sesi evaluasi dari tim pengabdian kepada anggota UMKM yang hadir untuk mengetahui sejauh mana manfaat yang diperoleh setelah mengikuti penyuluhan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan yang sudah diberikan. Penilaian evaluasi ini dilakukan melalui tanya jawab antara anggota tim pengabdian yang ada di Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan para Peserta

No	Pertanyaan Peserta	Jawaban
1	Apakah sebenarnya tujuan dan arti penting laporan keuangan bagi UMKM?	Laporan keuangan ini bagi UMKM memiliki tujuan memberikan informasi mengenai kondisi usaha yang Tengah berjalan sesuai jangka waktu tertentu. Sedangkan arti pentingnya adalah untuk mengetahui untung atau rugi usaha yang sedang dilakukan, jika pengeluaran lebih besar dibanding pendapatan maka usaha dikategorikan rugi, tetapi apabila kondisi sebaliknya maka usaha mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan.
2	Jangka waktu pembuatan laporan keuangan paling pendek bagi UMKM sebaiknya berapa lama?	Jangka waktu paling singkat untuk mengevaluasi kondisi usaha sebaiknya dilakukan setiap triwulan atau tiga bulanan sekali.
3	Apa saja yang termasuk aktiva lancar bagi UMKM?	Yang termasuk aktiva lancar bagi UMKM yaitu kas, piutang usaha, persediaan bahan baku/alat
4	Posisi atau keadaan yang bagaimanakah yang sebaiknya muncul di laporan keuangan?	Posisi yang sebaiknya muncul di laporan keuangan adalah tergambar dari laporan laba rugi yang sebaiknya menunjukkan hasil untung. Laporan perubahan modal yang sebaiknya menunjukkan jumlah

No	Pertanyaan Peserta	Jawaban
		modal yang dikeluarkan jumlah pastinya berapa dan dialokasikan menjadi apa saja dan laporan neraca sebaiknya menunjukkan jumlah harga kekayaan, modal dan hutang yang dimiliki.
5	Laporan manakah yang menggambarkan hasil bersih usaha dari UMKM?	Laporan yang menggambarkan hasil bersih usaha UMKM adalah laporan keuangan laba rugi
6	Laporan keuangan terdiri dari berbagai macam bentuk laporan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal. Manakah laporan yang paling utama bagi UMKM?	Semua laporan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas semuanya sangat penting bagi UMKM karena semua merupakan pencatatan detail yang menggambarkan keseluruhan transaksi yang terjadi yang dapat mendukung pengambilan Keputusan yang diperlukan bagi pengelola UMKM yang berkaitan dengan operasonal usaha
7	Apakah kalua banyak pengeluaran ayng tidak tercatat dapat menunjukkan hasil laporan keuangan yang akurat?	Tidak, semakin banyak data yang memang terjadi tetapi belum tercatat akan membuat hasil laporan keuangan semakin tidak akurat.
8	Bagaimana caranya mensosialisasikan materi laporan keuangan ini kepada anggota komunitas yang lain?	Melakukan pertemuan pembelajaran dan melakukan Latihan praktek pembuatan laporan keuangan secara Bersama
9	Bagaimana meyakinkan bahwa laporan keuangan yang dilakukan sudah ebnar adanya?	Apabila semua sudah dilakukan secara kaidah dan aturan yang ada maka bisa dipastikan Langkah pembuatan laporan sudah benar.
10	Apakah hasil penjualan ayng terjadi tapi uang belum diterima juga di catat dalam laporan keuangan?	Ya, dicatat sebagai piutang usaha.



Gambar 3. Pelaksanaan Program Pengabdian

Pertanyaan yang diberikan oleh anggota komunitas menunjukkan keingintahuan mereka tentang bagaimanakah pembuatan laporan keuangan yang baik an benar sesuai dengan SAK EMKM, serta respon baik dan kepuasan mereka setelah mendapatkan jawaban dari tim pengabdian berdasarkan pertanyaan yang diajukan. Dilaksanakannya praktik secara langsung pembuatan laporan keuangan juga menunjukkan bahwa mereka telah mempraktikkan ilmu yang sudah dijelaskan oleh tim pengabdian berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan, meskipun masih menggunakan contoh transaksi dasar seperti pembelian bahan baku, alat dan honor tenaga kerja dari anggota UMKM yang membuat kerajinan. Ada dua laporan keuangan yang diajarkan kepada komunitas yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Anggota UMKM masih mengalami beberapa kendala dalam mempraktekkan pembukuan, misalnya dalam hal emngelompokkan jenis-jenis transaksi dan akun-akunnya, serta belum terbiasanya untuk tertib keuangan. Dalam pengamatan di lapangan anggota

komunitas harus lebih disiplin melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada usahanya.

Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan memerlukan pengetahuan dan keterampilan. Berdasarkan pengamatan di lapangan ada beberapa faktor yang mempengaruhi sulitnya penerapan pembukuan atau pembuatan laporan keuangan oleh anggota UMKM diantaranya faktor internal yaitu ketidakpahaman para anggota tentang cara penyusunan laporan keuangan, ketidaktahuan anggota akan manfaat melaksanakan pencatatan keuangan, ketidakdisiplinan anggota dalam melaksanakan pencatatan keuangan, kekurangan SDM dalam melakukan pencatatan keuangan, serta ketidaksiapan sarana dan prasarana seperti komputer untuk mendukung pembuatan laporan keuangan. Dari faktor eksternal kendala sulit diterapkannya praktek pembukuan yaitu tidak adanya pengawasan yang menuntut komunitas ini harus membuat laporan keuangan, kurangnya fasilitator atau pendampingan yang membantu anggota UMKM dalam membuat laporan keuangan. Melalui kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, para anggota UMKM mengerti mekanisme pencatatan akuntansi, manfaat dan kebutuhan terkait pembuatan laporan keuangan untuk perkembangan usaha mereka.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, UMKM desa Kediri Selatan tidak memiliki laporan keuangan, namun hanya menggunakan nota-nota sebagai bukti penerimaan dan pengeluaran tanpa adanya pencatatan, sehingga keuntungan dan kerugian usaha tidak dapat terdeteksi dengan mudah. Setelah diadakannya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yaitu penyuluhan dan pelatihan terkait pembuatan laporan keuangan SAK EMKM dapat disimpulkan bahwa anggota UMKM desa Kediri Selatan telah mampu memahami materi mengenai laporan keuangan sesuai SK EMKM dan mampu Menyusun secara sederhana laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Hal ini diketahui oleh tim pengabdian melalui kegiatan evaluasi yang dilakukan, baik berupa sesi tanya jawab, diskusi, dan praktik dalam membuat laporan keuangan meski masih sederhana. Hasil evaluasi juga menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dari para anggota UMKM terkait laporan keuangan dan terdapat peningkatan keterampilan pembuatan laporan keuangan meski secara sederhana. Dalam praktiknya para anggota komunitas kesulitan dalam mempraktikkan dan Menyusun laporan keuangan. Hal ini membutuhkan kedisiplinan dan ketekunan dari anggota komunitas untuk terus mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah diajarkan. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat memotivasi komunikasi keterampilan di desa Kediri Selatan untuk terus menerapkan pencatatan laporan keuangannya sesuai dengan SAK EMKM yang telah disosialisasikan dan diajarkan sehingga mereka akan terus mengetahui secara riil asset aktif yang mereka miliki untuk selanjutnya dapat dikelola

dan digunakan secara optimal. Berdasarkan simpulan tersebut, saran yang dapat diberikan yaitu masih diperlukannya pendampingan secara lebih intensif dan berkelanjutan kepada UMKM, sebagai dukungan secara langsung apabila ditemukan kendala saat UMKM menerapkan pembuatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Untuk itu kedepannya, tim pengabdian akan melakukan pendampingan terhadap anggota komunitas dalam rangka menciptakan budaya tertib pembukuan. Selain itu para anggota UMKM membutuhkan pedoman tertulis mengenai tahapan-tahapan penyusunan laporan keuangan dan juga panduan dalam pengelompokan akun atau pos-pos dalam laporan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada pelaku usaha yang berada di Desa Kediri Selatan Kecamatan Lombok Barat yang telah meluangkan sedikit waktu untuk tim pengabdian guna kelancaran kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Politeknik Medica Farma Husada Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Pyo Munawarah, Septika, B. H., Krisnahadi, T., Supratman, S., & Wulandari, Y. E. (2023). Pelatihan Pembuatan Gantungan Kunci dan Pin Bagi Santri Yayasan Ponpes Darul Khaer Praya Lombok Tengah dalam Mendukung Program Kewirausahaan. *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 65–68. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v3i2.413>
- Sahbany, S., Riscal, D. A., & Hijriani, B. I. (2023). *MARKETING STRATEGY FOR MSME HEALTH BEVERAGE PRODUCTS*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sehati*, 2(2), 52-58. <https://doi.org/10.33651/jpms.v2i2.561>.
- Sulistianingsih, N., & Martono, G. H. (2023). Pengembangan Skill Masyarakat dalam Peningkatan Ekonomi secara Digital. *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 69–73. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v3i2.408>
- Suriyati, S., Rahima, P., & Rismayati, R. (2023). Penggunaan E-Commerce sebagai Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah dalam Pemasaran Kerajinan Bambu di Desa Gunung Sari Lombok Barat. *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 74–79. <https://doi.org/10.35746/bakwan.v3i2.427>
- Wijayanti, R., Suratman, S., & Sugiyanto, E. K. (2020). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm Pada Anggota Komunitas Ketrampilan Perempuan Tlogo Kreasi Di Kelurahan Tlogosari Kulon Kota Semarang. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 149–159. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i12020p149-159>